

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Jambi pada siswa kelas XI IPS, yang beralamat di Jalan Depati Parbo RT 16 Kelurahan Pematang Sulur Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021.



Gambar 3.1 Tempat Penelitian

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia. Bogdan dan Taylor (1992) dalam Basrowi dan Suwandi (2008:1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sesuai dengan Prastowo (2012:23) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh. Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif implementasi *E-learning* pada masa pandemi *Covid-19* pada kelas XI IPS SMAN 10 Kota Jambi yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan implementasi *E-learning* di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini penulis mendiskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Ada dua macam data yang digunakan peneliti, yaitu data primer dan data sekunder. Karena dalam masa *Covid-19*, sehingga data primer yang diambil tidak bisa turun ke lapangan. Data primer yang diambil adalah data yang didapat

peneliti dari wawancara kepada para siswa kelas XI IPS dan guru IPS SMAN 10 Kota Jambi, dan wawancara melalui aplikasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari buku-buku referensi, seperti jurnal-jurnal di internet, data dari buku tentang *E-learning* dan peraturan atau surat edaran dari pemerintah.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian menurut Bogdan dalam Moleong (2014:127). Prosedur penelitian meliputi tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1) Tahap Pra-lapangan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan proposal penelitian.
- b. Permintaan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Jambi kelas XI IPS tahun ajaran 2020/2021.
- c. Penyusunan instrumen penelitian, yaitu mengklarifikasi pernyataan-pernyataan masalah penelitian untuk wawancara siswa. Menyusun pernyataan atau pedoman wawancara secara lengkap.
- d. Mengurus dan menyerahkan surat perizinan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Jambi Kelas XI IPS.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu peneliti mengumpulkan data melakukan wawancara terhadap siswa dan guru IPS. Peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi yang ada di sekolah dan peraturan-peraturan

pemerintah. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data menggunakan triangulasi data dan menguji keabsahan data melalui tirangulasi sumber dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu pada penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan di pagi dan sore hari.

3) Tahap Analisis Data

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil wawancara dengan siswa dan guru.
- b. Reduksi data (*reduction*) dengan membuat rangkuman yang terdiri dari: inti, proses, pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kata-kata subjek yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian dihilangkan.
- c. Penyajian data (*data display*) data yang telah direduksi dikategorikan berdasarkan indikator yang diamati. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang diperoleh dengan mudah dapat disimpulkan.
- d. Penarikan kesimpulan (*verification*)

3.5 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang meliputi aspek kegiatan, siapa yang dijadikan fokus pada situasi, dan kondisi tertentu. Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi, pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya (Subana dan Surdijat 2005:25). Maka dari itu dilakukan secara berkelanjutan selama

penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:125). Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2012:54). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah murid Kelas XI IPS dan guru IPS SMAN 10 Kota Jambi.

Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memiliki teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa siswi yang memenuhi kriteria khusus. Adapun kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (terlampir pada halaman 133):

1. Siswa-siswi kelas XI IPS yang terdaftar sebagai siswa di SMA Negeri 10 Kota Jambi.
2. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 10 Kota Jambi yang memiliki *smartphone* dan mampu mengakses internet
3. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 10 Kota Jambi yang memiliki laptop atau komputer.
4. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 10 Kota Jambi yang memiliki koneksi *WIFI* di rumah.

5. Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Kota Jambi yang bersedia mengikuti penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian sehingga data yang diperoleh benar sesuai dengan judul yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Khairinal (2016:413) teknik pengumpulan data adalah cara atau sistem yang dipergunakan untuk pemilihan salah satu teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data primer maupun data sekunder sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang melibatkan kontak langsung antara peneliti dengan subyek yang diteliti dalam situasi-situasi tertentu adalah sulit untuk dilakukan, terutama dimasa pandemi *COVID-19* saat ini. Pada kondisi dimana penerapan jarak sosial (*social distancing*) dalam komunikasi antarpersonal menjadi keharusan. Pada masa pandemi ini, teknik pengumpulan data yang meniadakan kontak fisik antara peneliti dengan orang atau kelompok orang yang diteliti menjadi kian relevan.

Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan film dokumenter (Riduwan, 2009:77). Dokumentasi

merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, bergambar, maupun tak tertulis (Sukmadinata, 2007:221). Dan dalam penelitian ini peneliti juga mengambil dokumentasi dalam bentuk rekaman suara dari subjek penelitian. Dokumen yang digunakan untuk memberikan gambaran secara nyata bagaimana implementasi *E-learning* belajar dari rumah.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan, bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaanya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya (Satori dan Komariah, 2012:130).

Pedoman wawancara yang digunakan di dalam penelitian ini bertujuan untuk membimbing peneliti dalam mengetahui pelaksanaan *E-learning* pada saat proses pembelajaran dan untuk melihat apa saja akibat positif dan negatif yang terdapat selama proses pembelajaran menggunakan media pebelajaran *E-learning*. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu, namun pertanyaan tersebut bisa dikembangkan sesuai dengan kondisi dan data yang ingin diperoleh. Pedoman wawancara digunakan untuk membimbing peneliti agar wawancara fokus terhadap permasalahan sebagaimana pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Ruang lingkup Penelitian	Indikator Pengetahuan Prosedural	Pertanyaan
Implementasi <i>E-learning</i> Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> Kelas XI IPS SMAN 10 Kota Jambi	1. Pengetahuan tentang <i>Covid-19</i>	1. Apakah anda memahami tentang <i>Covid-19</i>? 2. Informasi apa saja yang anda dapatkan tentang <i>Covid-19</i>? 3. Apa akibat yang anda alami selama pandemi <i>Covid-19</i>? 4. Apa yang menjadi masalah dalam pembelajaran selama pandemi <i>Covid-19</i>? 5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama pandemi <i>Covid-19</i>?
	2. Pengetahuan tentang <i>E-learning</i>	1. Apa yang anda ketahui tentang <i>E-learning</i> ? 2. Apa saja informasi yang anda dapat tentang <i>E-learning</i> ? 3. Bagaimana cara anda melaksanakan pembelajaran <i>E-learning</i> ? 4. Masalah apa yang terdapat saat melaksanakan pembelajaran <i>E-learning</i> ? 5. Apa saja akibat positif yang timbul dengan adanya pembelajaran melalui <i>E-learning</i> ?
	3. Pengetahuan tentang <i>Google Classroom</i>	1. Apakah anda memahami tentang <i>Google Classroom</i>? 2. Bagaimana pelaksanaan <i>Google Classroom</i> saat pelajaran berlangsung? 3. Apa yang menjadi hambatan saat menggunakan <i>Google Classroom</i> sebagai media pembelajaran <i>E-learning</i> ? 4. Apa yang menjadi akibat positif dari digunakannya <i>Google Classroom</i> sebagai salah satu media pembelajaran <i>E-learning</i> ?

3.7 Uji Validitas Data

Tujuan dilakukan uji validitas data agar memperoleh data yang sah atau data yang dipercaya. Uji validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan sebagai pembanding data itu (Moleong, 2006:151). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai sarana memvalidkan data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dibutuhkan di sini adalah siswa XI IPS dan Guru IPS SMAN 10 Kota Jambi. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:274) triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Analisis data menurut Sugiyono (2016:244-245) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2017:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data

yang digunakan berasal dari hasil jawaban angket yang diisi oleh siswa dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015:247) yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

Dalam mendeskripsikan implementasi *E-learning* pada masa pandemi *Covid-19* digunakan pengkodean sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Pengkodean yang digunakan

No.	Kode	Keterangan
1	JJSE.1	Jawaban siswa ke-1 ketika wawancara
2	JJSE.2	Jawaban siswa ke-2 ketika wawancara
3	JSE.n	Jawaban siswa ke-n ketika wawancara
4	JG.1	Jawaban guru ke-1 ketika wawancara
5	JG.2	Jawaban guru ke-2 ketika wawancara

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.